

ABSTRACT

Background: Dengue fever is a disease caused by dengue virus through the bite of *Aedes aegypti* or *Aedes albopictus*. DHF is always there every year and affects all ages. Suburb is very high potential region to the rapid development of DHF. This study aims to prove the relationship with the incidence of dengue mobility. **Methods:** This research is an analytic design Observational Case-Control. Number of samples 69 to 69 for the case group and the control group. Variables measured incidence of dengue and mobility. Data was analyzed by univariate and bivariate with chi square test. The case group consisted of family head himself or his family members have suffered from dengue in 2013, while the control group consisted of family head himself or members of his family never suffered from dengue. Respondents were given a questionnaire containing personal data along with activities such as education and occupation of respondents, and questions covering the period of suffering from dengue and history of travel outside the area to the period from January to December 2013. The study was conducted during December 2015 to February 2016. Data obtained from the questionnaire scoring.

Result: The analysis of Chi Square mobility low- and moderate ($p = 0.056$ and $0,138$) traveling ($p = 0.000$) ($r = 5.130$). **Conclusion:** Mobility (commuting) there was no correlation with the incidence of DHF ($p = 0.056$ and $OR = 0,398$), ($p = 0.138$ and $OR = 0.560$) and traveling outside the province of Yogyakarta is highly correlated with the incidence of DHF ($p = 0.000$ and $OR = 0.129$).

Key Word: DBD, mobility, case control, commuting, stay overnight

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* ataupun *Aedes albopictus*. Penyakit DBD selalu ada setiap tahun dan menyerang semua usia. Wilayah sub urban adalah wilayah yang sangat berpotensi tinggi terhadap cepatnya perkembangan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan mobilitas dengan kejadian DBD. **Metode :** Penelitian ini bersifat Observational Analitik dengan desain *Case-Control*. Jumlah responden 69 untuk kelompok kasus dan 69 untuk kelompok kontrol. Variabel yang diukur kejadian DBD dan mobilitas penduduk. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Kelompok kasus terdiri dari kepala keluarga yang dirinya sendiri atau anggota keluarganya pernah menderita DBD pada tahun 2013, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari kepala keluarga yang dirinya sendiri atau anggota keluarganya tidak pernah menderita DBD. Responden diberi kuesioner yang berisi data diri beserta aktivitas seperti pendidikan dan pekerjaan responden, dan pertanyaan meliputi periode menderita DBD dan riwayat bepergian ke luar daerah periode Januari-Desember 2013. Penelitian dilakukan selama Desember 2015-Februari 2016. Data diperoleh dari penghitungan skor kuesioner. **Hasil:** Hasil analisis *chi square* mobilitas rendah dan sedang ($p= 0,056$ dan $0,138$) bepergian ($p=0,000$) ($r=5,130$). **Kesimpulan:** Mobilitas (*commuting*) tidak terdapat hubungan dengan kejadian DBD ($p=0,056$ dan $OR=0,398$), ($p=0,138$ dan $OR=0,560$) dan bepergian keluar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat berhubungan dengan kejadian DBD ($p=0,000$ dan $OR=0,129$).

Kata Kunci: DBD, mobilitas, *case control*, *commuting*, menginap